

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis efek mediasi disiplin kerja atas pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Pertiwi Agung. Menurut hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan, maka pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi mampu mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Pertiwi Agung. Hal ini menunjukkan semakin tinggi budaya organisasi diterapkan maka semakin tinggi kinerja karyawan di PT. Pertiwi Agung.
2. Budaya organisasi mampu mempengaruhi disiplin kerja pada PT. Pertiwi Agung. Hal ini menunjukkan penerapan budaya organisasi yang baik dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan karyawan di PT. Pertiwi Agung.
3. Disiplin kerja mampu mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Pertiwi Agung. Hal ini menunjukkan apabila penerapan kedisiplinan ditingkatkan maka semakin tinggi kinerja karyawan di PT. Pertiwi Agung.
4. Disiplin kerja mampu memediasi budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan budaya organisasi yang baik akan meningkatkan tingkat kedisiplinan karyawan dan nantinya akan mempengaruhi kinerjanya di PT. Pertiwi Agung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus untuk mengkaji variabel budaya organisasi, disiplin kerja, dan kinerja karyawan.
2. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan hasil analisis data, maka diharapkan terdapat penelitian yang lebih lanjut mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan melalui disiplin kerja sebagai mediasi dengan cakupan yang lebih luas dan menambahkan variabel lain.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan, peneliti bermaksud untuk memberi saran yang nantinya dapat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
 - a. Pada variabel budaya organisasi terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan yaitu motivasi kepada karyawan untuk bersikap agresif dan kompetitif dalam melakukan pekerjaannya agar karyawan tersebut dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat meningkatkan kinerjanya yang nantinya akan berpengaruh terhadap penilaian kinerja. Sedangkan hal-hal yang perlu dipertahankan ialah cara perusahaan memasukan nilai – nilai budaya organisasi dalam penilaian kinerja sehingga karyawan merasa puas dengan kemampuannya.

- b. Pada variabel disiplin kerja terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan yaitu cara perusahaan melakukan tingkat kedisiplinan mengenai karyawan yang tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya tiap hari. Sedangkan hal-hal yang perlu dipertahankan ialah penanaman komitmen karyawan kepada perusahaan untuk terus memberikan kontribusi yang positif.
 - c. Pada variabel kinerja karyawan terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan upaya perusahaan dalam membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya dalam setiap hari, karyawan yang tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya dapat dipengaruhi karna pekerjaan yang terlalu banyak atau karyawan kehilangan semangat bekerja untuk itu perlu adanya dukungan dari perusahaan. Sedangkan hal – hal yang perlu dipertahankan ialah hubungan yang baik dan harmonis di perusahaan, sehingga karyawan mampu menjalin kerjasama dan koordinasi yang baik.
2. Bagi peneliti
Perkembangan terhadap penelitian mengenai budaya organisasi terhadap kinerja karyawan melalui disiplin kerja terus mengalami perkembangan, dimana setiap keputusan, peristiwa, peraturan, dapat mempengaruhi kondisi dan keadaan di perusahaan. Untuk itu kondisi seperti ini para peneliti selanjutnya dapat melakukan inovasi dan memberikan kebaruan mengenai budaya organisasi terhadap kinerja karyawan melalui disiplin kerja dengan menambahkan factor-faktor lain yang berpotensi berpengaruh.
 3. Bagi akademis

Peneliti mengharapkan supaya penelitian ini dapat berguna untuk mahasiswa yang melakukan penelitian yang serupa atau melakukan lanjutan penelitian dengan topik yang sama. Peneliti berharap supaya topik dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan

